



Strategi Pengembangan Pariwisata Spiritual

*Berbasis partisipasi masyarakat dan
pariwista yang berkelanjutan*



Putu Herny Susanti

Strategi Pengembangan Pariwisata Spiritual

*Berbasis partisipasi masyarakat dan
pariwisata yang berkelanjutan*

Putu Herny Susanti

**Strategi pengembangan pariwisata spiritual
Berkbasis partisipasi masyarakat dan pariwisata yang berkelanjutan**

Penulis:
Putu Herny Susanti

Desain Cover:
Usman Taufik

Tata Letak:
Atep Jejen

Proofreader:
Bila Nurfadillah

ISBN:
978-623-6092-55-2

Cetakan Pertama:
Desember, 2020

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2020

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Strategi Pengembangan Pariwisata Spiritual Berbasis Partisipasi Masyarakat dan Konsep Pariwisata Yang Berkelanjutan” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Strategi Pengembangan Pariwisata Spiritual Berbasis Partisipasi Masyarakat dan Konsep Pariwisata Yang Berkelanjutan.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Desember, 2020

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PARIWISATA SPIRITUAL	1
BAB II KONSEP PENGEMBANGAN PARIWISATA SPIRITUAL YANG BERKELANJUTAN	13
A. Pendahuluan.....	13
B. Strategi Pengembangan Pariwisata.....	20
C. Daya Tarik Wisata Spiritual.....	24
D. Potensi Wisata Spiritual.....	30
E. Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan	34
BAB III KONSEP PARIWISATA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT	39
A. Pendahuluan.....	39
B. Teori Perubahan	40
C. <i>Theory Tourism Area Life-Cycle/ Talc</i>	44
D. Teori Partisipasi	47
E. <i>Theory Community Based Tourism/</i> Pariwisata Berbasis Masyarakat	53
BAB IV DESA WISATA BUDAKELING SEBAGAI PROTYPE PENGEMBANGAN WISATA SPIRITUAL BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN	57
A. Pendahuluan.....	57
B. Gambaran Umum Desa Budakeling	58
C. Sejarah Desa Budakeling	59
D. Demografi dan Ekonomi Desa Budakeling	62
E. Potensi Desa Wisata Budakeling	64
F. Potensi Wisata Spiritual Desa Wisata Budakeling.....	69
G. Partisipasi Masyarakat.....	85
H. Peran Pemerintah.....	93
I. Peran Pengusaha Lokal.....	100

BAB V STRATEGI DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN WISATA	
SPIRITUAL	105
A. Pendahuluan.....	105
B. Pengembangan Desa Wisata Budakeling Sebagai Daya Tarik Wisata Spiritual	107
C. Tujuan Program	107
D. Kebutuhan Program	113
E. Sektor Masyarakat.....	117
F. Kendala Program	120
G. Perubahan Yang Dimungkinkan	124
H. Lembaga Yang Terlibat	127
I. Strategi Dan Program Pengembangan Desa Wisata Budakeling Sebagai Daya Tarik Wisata Spiritual	140
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	159
A. Simpulan	159
B. Saran.....	161
DAFTAR PUSTAKA	163
GLOSARIUM	173
INDEKS	177
PROFIL PENULIS	181

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kondisi Desa Wisata Budakeling dilihat dari 4A dan posisi pada TALC.....	83
Tabel 2. <i>Final Reachibility Matrix</i> (RM) Tujuan Program.....	111
Tabel 3. <i>Final Reachibility Matrix</i> (RM) Kebutuhan Program	114
Tabel 4. <i>Final Reachibility Matrix</i> (RM) Sektor Masyarakat Final RM	117
Tabel 5. <i>Final Reachibility Matrix</i> (RM) Kendala Program.....	120
Tabel 6. <i>Final Reachibility Matrix</i> (RM) Perubahan yang dimungkinkan....	124
Tabel 7. <i>Final Reachibility Matrix</i> (RM) Lembaga yang terlibat.....	128
Tabel 8. Elemen Kunci Pengembangan Desa Wisata Budakeling sebagai Daya Tarik Wisata Spiritual	134
Tabel 9. Strategi dan Program Pengembangan Desa Wisata Budakeling Sebagai Daya Tarik wisata Spiritual.....	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>TALC</i>	46
Gambar 2. Diagram <i>Dependence</i> dan <i>Driver power</i> Tujuan Program	112
Gambar 3. Hirarki Tujuan Program	113
Gambar 4. Diagram <i>Dependence</i> dan <i>Driver power</i> Kebutuhan Program	115
Gambar 5. Hirarki Kebutuhan Program	116
Gambar 6. Diagram <i>Dependence</i> dan <i>Driver Power</i> Sektor Masyarakat	118
Gambar 7. Hirarki Sektor Masyarakat	119
Gambar 8. Diagram <i>Dependence</i> dan <i>Driver Power</i> Kendala Program	122
Gambar 9. Hirarki Kendala Program	123
Gambar 10. Diagram <i>Dependence</i> dan <i>Driver Power</i> Perubahan Yang Dimungkinkan	125
Gambar 11. Hirarki Perubahan Yang Dimungkinkan	127
Gambar 12. Diagram <i>Dependence</i> dan <i>Driver Power</i> Lembaga Yang Terlibat	129
Gambar 13. Hirarki Lembaga Yang Terlibat	131
Gambar 14. Diagram Model Struktural Pengembangan DTW Spiritual di Desa Wisata Budakeling	135



TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PARIWISATA SPIRITUAL

Pulau Bali sebagai salah satu daerah tujuan wisata favorit, memiliki keindahan alam yang eksotis, pantainya yang mempesona, dengan segala macam keunikan adat-istiadat, budaya dan kesakralan serta keramah-tamahan penduduknya. Bali tidak memiliki kekayaan alam hasil tambang, hutan dan sebagainya sehingga tidak ada pilihan lain bagi pemerintah dan penduduknya kecuali mengembangkan sektor pariwisata. Oleh karena itu, tidak terbantahkan bahwa peran sektor pariwisata di Bali sangat dominan dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat baik dari aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan alamiah. Sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi alam dan budaya, Bali bertekad mengembangkan pariwisata budaya sebagai salah satu penghasil devisa dan penyediaan tenaga kerja bagi masyarakat (Sumadi, 2013).

Bersama dengan hal tersebut, laporan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Bali tahun 2017 (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2018), mencapai 5.697.739 orang dengan pertumbuhan 15.62 %. Untuk periode tersebut, asal wisatawan asing yang paling banyak datang ke Bali masih didominasi oleh wisman berkebangsaan Australia, Tiongkok, Jepang, Inggris dan India. Dengan rata-rata lama menginap pada hotel berbintang mencapai 2,88 hari. Bali sebagai daerah tujuan wisata dunia, berupaya mengembangkan diri untuk meningkatkan kunjungan wisatawan secara maksimal. Sebagai daerah tujuan wisata, maka segala kebutuhan akan sarana dan prasarana



KONSEP PENGEMBANGAN PARIWISATA SPIRITUAL YANG BERKELANJUTAN

A. PENDAHULUAN

Adanya krisis keuangan global telah terlihat banyak industri raksasa benar-benar kandas dengan pengecualian pariwisata. Dengan runtuhnya perekonomian di seluruh dunia, peningkatan spiritualitas dan hal-hal yang terkait telah diamati. Kombinasi dari keduanya telah menciptakan produk baru yang disebut sebagai pariwisata spiritual. Produk ini termasuk wisata religius dan ziarah (Medhekar, 2010). Beberapa studi terdahulu yang dipakai sebagai acuan dalam buku ini, tidak secara langsung mengenai strategi pengembangan suatu desa untuk menjadi daya tarik wisata spiritual. Berbagai kajian tentang pengembangan daya tarik wisata spiritual di dalam negeri dan di luar negeri dapat dijadikan acuan untuk menambah konsep, alat analisis, memperjelas arti dan definisi dari wisata spiritual, serta kegiatan yang dilakukan.

Beberapa kajian tentang pengembangan *spiritual tourism* di Bali ada pada beberapa gagasan yang disebutkan oleh para ahli sebagai berikut: Wijayasa (2008), Sukadi, dkk (2013), Maulana (2014), Susanti (2009), Widyastuti, dkk. (2017), Sutarya dan Wardana (2017). Pada uraian berikut, ada beberapa yang menunjukkan apa yang menjadi potensi dari pengembangan daya tarik wisata spiritual di Bali serta bagaimana strategi dan alat analisis yang digunakan.



BAB
3

KONSEP PARIWISATA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT

A. PENDAHULUAN

Pengembangan adalah merupakan bagian dari perubahan. Di dalam pengembangan tersebut terjadi perubahan yang direncanakan. Perubahan bisa terjadi secara lambat (evolusi) dapat terjadi secara cepat (revolusi) dan perubahan dapat terjadi secara terstruktur atau direncanakan dengan matang (transformasi) (Ranjabar, 2015).

Dalam mengidentifikasi dan menemukan potensi-potensi di suatu daerah tentunya karena adanya keinginan masyarakat untuk melakukan perubahan secara terstruktur/ terencana untuk menuju ke arah yang lebih baik. Dengan mengetahui potensi tersebut, para pemegang kebijakan akan dapat mengidentifikasi potensi yang sesuai dengan tujuan pengembangan. Untuk menganalisis bagaimana peran serta *stakeholder* ataupun pemegang kebijakan di suatu daerah dengan tujuan mengembangkan daerah menjadi daya tarik wisata tentunya karena adanya keinginan untuk melakukan perubahan yang terencana dengan harapan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Para pemangku kebijakan (*stakeholder*) mempunyai arah yang lebih terencana untuk mengembangkan daerah mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta potensi yang dimiliki. Untuk berpartisipasi dalam pengembangan suatu daerah menjadi daya tarik wisata maka para pemegang



DESA WISATA BUDAKELING SEBAGAI *PROTYPE* PENGEMBANGAN WISATA SPIRITUAL BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN

A. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan masyarakat manusia, ada pandangan segolongan atau sekelompok orang yang mempunyai rasa membangun di mana selalu menginginkan adanya kemajuan-kemajuan dan perombakan-perombakan sesuai dengan tuntutan kemajuan jaman. Segolongan masyarakat yang bersifat optimis yang mempunyai keyakinan bahwa besok di kemudian hari ada kehidupan yang lebih cerah, sehingga didorong oleh rasa kejiwaan paham optimis tersebut mereka selalu berhati-hati dalam membawa arus masyarakat cenderung untuk maju dan berubah. Setiap manusia atau masyarakat Begitu halnya dengan pariwisata, dimana dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Beberapa provinsi dan kabupaten di Bali sebagian besar mengandalkan pariwisata untuk meningkatkan pendapatan daerahnya.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa pariwisata memberikan manfaat positif dalam peningkatan taraf hidup masyarakat. Untuk dapat menikmati manfaat dari perkembangan pariwisata tentunya masyarakat maupun daerah yang memiliki potensi di sektor pariwisata berupaya melakukan perubahan secara terstruktur ke arah yang lebih baik dengan jalan mengembangkan potensi



STRATEGI DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN WISATA SPIRITUAL PADA DESA WISATA BUDAKELING

A. PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata di Bali secara nyata memberikan dampak yang positif dari aspek ekonomi. Pariwisata memberikan kontribusi yang cukup tinggi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Setiap Kabupaten di Bali berupaya dalam mengembangkan potensi pariwisata yang ada di daerahnya dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat ekonomi sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang belum mendapatkan manfaat positif pariwisata dari aspek ekonomi berusaha untuk beradaptasi dengan melakukan perubahan secara terencana/ transformasi dan berupaya menjadi bagian dalam pengembangan pariwisata. Masa depan yang cerah dapat diperoleh dengan melakukan perubahan secara terencana/ transformasi.

Transformasi sosial dapat terjadi dengan sengaja dan memang dikehendaki oleh masyarakat. Perubahan yang dilakukan oleh masyarakat merupakan perubahan yang terencana, mereka menyesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh masyarakat di suatu tempat, dengan tujuan berubah ke arah yang lebih baik. Dengan direncanakannya bentuk transformasi yang disengaja ini, manajemennya menjadi lebih jelas, karena dapat disusun strategi dan diprogramkan dengan melihat perubahan-perubahan yang terjadi. Menurut



BAB
6

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Potensi wisata spiritual yang ada di Desa Wisata Budakeling di dapat dikelompokkan berdasarkan ke dalam elemen sebagai berikut: (1) elemen atraksi yaitu: keberadaan bukit Puncak Sari dan Bukit Kusambi sangat sesuai untuk kegiatan yoga, meditasi dan mendaki; keberadaan guru meditasi dalam melaksanakan kegiatan konseling; alunan mantra suci dan dentingan genta yang terdengar di pagi hari dari *Gria-gria* pendeta Hindu aliran Budha yang terdapat di Desa Budakeling; kegiatan yoga, meditasi dan retreat serta mempelajari kegiatan budaya dapat dilakukan di Desa Wisata Budakeling. (2) elemen tempat yaitu: pemandangan Gunung Agung dan keberadaan bukit-bukit disekitar desa merupakan tempat yang nyaman untuk berlatih yoga dan meditasi; keberadaan pura Taman Sari dan *Gria-gria* pendeta merupakan tempat suci yang memiliki nilai spiritual; (3) elemen motivasi yaitu: (a) keinginan wisatawan untuk mendapat pengetahuan tentang hubungan manusia dengan sang pencipta yang untuk ketenangan jiwa/ spirit diperoleh di desa Budakeling (b) keunikan budaya dan sejarah perkembangan Agama Hindu aliran Budha serta keberadaan kampung Muslim.

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Budakeling sebagai daya tarik wisata spiritual termasuk ke dalam tipe partisipasi insentif material. Masyarakat mau berpartisipasi/ terlibat hanya pada tahap pelaksanaan saja, jika ada bantuan *financial* baik berupa modal ataupun dana tunai dalam bentuk memanfaatkan pejuang usaha, peluang kerja dan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saebeni, Beni. 2016. *Perspektif Perubahan Sosial*. Bandung: Pustaka Setia
- Afonso, O., Monteiro, S., and Thompson, M. (2012). A growth model for the quadruple helix. *Journal of Business Economic and Management*, 13 (5), 849-865.
- An Overview of Fokus Group Methodology. Diakses dari: http://www.talkingquality.gov/docs/section5/popups/methodology_pop.htm. Sitasi 2 Maret 2009.
- Arismayanti, N. K. 2006. "Strategi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Ekowisata Jatiluwih di Kabupaten Tabanan Bali" (tesis). Denpasar: Program Magister Kajian Pariwisata, Program Pascasarjana, Universitas Udayana.
- Arnkil, R., Jarvensivu, A., Koski, P., and Pilrainen, T. 2010. Exploring the quadruple helix. *Report of Quadruple Helix Research for the CLIQ Project*, Work Research Centre, University of Tampere, Tampere, Finland.
- Artaya, Wayan. 2016. " Bali Potensi Besar Kembangkan Wisata Spiritual." Antara Bali. Sabtu, 29 Oktober 2016.
- Bali CoBTA. 2014. What is CBT?http://www.cbtbali.org/?page_id=121. (1 Maret 2014).
- Balisatu. 2012. Desa Budakeling Dikembangkan Jadi Desa Wisata. <http://balisatu.com/desa-budakeling-dikembangkan-jadi-desa-wisata.html>. (1 Maret 2014)
- Barnas, S. Geri., Muksin., Muspita, Merry. 2018. Pengembangan Agrowisata Di Kecamatan Ledokombo. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. P-ISSN: 2614-4670 IE ISSN : 2598-8174. Volume : 2
- Bennett, W. 1976. *The Ecological Transition: Cultural Antropologi and Human Adaptation*. New York: *Pertaganon Press Inc*.
- Blackwell, R. 2007. *Motivation for Religius Tourism, Pilgrimage, Festivals and Events in R. Raj and N. Morpeth, Religious Tourism and Pilgrimage Festivals Management: AN International Perspective*, Wallingford, UK: CABI Publishing.

- Budiastawa. 2009. "Wisata Eko-Spiritual Sebagai Alternatif Pengembangan Bukit Bangli Di Kabupaten Bangli " (Tesis). Denpasar: Program Magister Kajian Pariwisata, Program Pascasarjana, Universitas Udayana.
- Butler, Richard. 1990. *The Tourism Area Life Cycle: Application and Modifications*. Great Britain: *Cromwell Press*.
- Cohen, Y.A. 1973. *Adaptation and Evolution, Man In Adaptation: The Institutional Fremework*. Chicago: *Adline Publising Company*, Page 1-22.
- Conrady R. & Martin Buck. 2011. *Trends and Issues in Global Tourism 2011*, In Collaboration with Pia Viehl and Kartin Tittle. *Springer-Verlag Berlin Heidelberg Germany*.
- Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D and Wanhill, S. 1993. *Tourism: Principles and Practise*. London: *Pitman Publishing*.
- Cristoph, Melchers. 2006. *Paper Spiritual Tourism: Motives, Formats and Marketing*.
- Dachyar, Muhammad. 2014. *Interpretive Structural Model of Institutional Design for Increased Domestic Component of Upstream Oil and Gas Industry in Indonesia*. Conference: *International Conference on Industrial Engineering and Information System*, At Rome, Italy, Volume :08 No:09.
- Dana, W. 2008. *Wisata Spiritual di Bali dan Prospeknya*. Denpasar: *Bali Travel News* Edisi 23 Mei-5 Juni. Volume III, No 2.
- David, F. R. 2006. *Strategic Management*. In : Rahayo, S., editors. *Concept and Cases*. 10th. Ed. Salemba Empat.
- Dinas Pariwisata Propinsi Bali dan Pusat Penelitian Kebudayaan dan Kepariwisata Universitas Udayana. 2005. *Laporan Akhir Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Bali*.
- Eadington, W.R., dan Valene L. S. 1994. *Introduction: The Emergence of Alternative Forms of Tourism*. In: Valene L. Smith dan William R. Eadington, editors. *Tourism Alternatives: Potentials and Problems in the Development of Tourism*. Chicester: John Wiley & Sons Ltd. p. 1-30.
- Erawan I.N. 2003. *Menuju Pembangunan Pariwisata Bali yang Berkelanjutan*. Naskah Lengkap Seminar Penilaian Dampak Krisis dan Koordinasi Respon atas Bom Bali. Denpasar, 20 Desember 2003.
- Eriyatno. 1999. *Ilmu Sistem. Meningkatkan mutu dan Efektivitas Manajemen*. IPB Press, Bogor.

- , Sugiyono. Nurhayati, Nunung. Citraningtyas, Listya. Fasliansah, Egia. 2013. *Tactical Management Series. Soft System Methodology. ISM-XSYS*
- Etzkowitz, H. 2008. *Incubation of Incubators innovation as a triple helix of a university-industry-government networks*. *Scient and Public Policy*, 29 (2). 115-128
- 2008. *The triple helix; university-industry-government innovation in action*. London: Routledge
- Fandeli, C. 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada.
- FAO. 1986. *Community Forestry, Parcipatory Assessment, Monitory and Evaluation*, Roma, (b).
- Fuzi, A. 2013. *Triple Helix International Conference 2013 Session-Building the innovation markets, places and networks*.
- Garna, Judistira K. 1992. *Teori-teori Perubahan Sosial*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pajajaran.
- Geriya, I. W. 1997. *Pendekatan Partisipasi Masyarakat untuk menunjang program Pelestarian Warisan Budaya*. Lontar. No. 6. Triwulan II.
- Gunadha, IB., Gelgel, P., Surtha, W., Jelantik, IB., Susanti, H. P. 2012. *Pengkajian Pengembangan Desa Besakih, Sidemen, Budakeling Sebagai Daya Tarik Wisata Spiritual Di . Denpasar: Pasca Sarjana Universitas Hindu Indonesia*.
- Greetz, C. 1959. *Form and Variation in Balinese Village Structure*. *American Antropologist*.
- Harun, R. 2008. *Konsep Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan*. <http://infopariwisata.wordpress.com-bali/>
- Hausler, Nicole. 2005. *Planning for Community Based Tourism*. Sumber: repository.upi.edu/21562/9/S_MPP_1202549_Bibliography.pdf. Diakses 22/02/2018
- Haq, F .dan Jackson, J. 2006. *Exploring Consumer Segments and Typologies of Relevance to Spiritual Tourism*. Queensland: *Central Queensland*.
- , 2011. *Marketing Spirituality: A Tourism Perspective*. In *Fulfillment of The Requiremnts for The degree of Doctor of Philosophy*. Charles Darwin University.

- dan Medhekar, A. Development of Spiritual Tourism Circuits: The Case of India. *GSTF Journal on Business Review (GBR)* Vol. 2. No.2, October 2012.
- Hetifah, S.J. 2003 *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance: 20 Prakarsa Inovatif dan Partisipatif di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- ILO. 2012. *Rencana Strategis Pariwisata Berkelanjutan dan Green Jobs Untuk Indonesia*.
- Inskeep, E. 1991. *Tourism Planning and Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: *Van Nostrand Reinhold*.
- Koentjaraningrat. 1987. *Bunga Rampai: Kebudayaan, Mentalitas Dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- [Kompas.com https://travel.kompas.com/read/2009/11/16/08561531/ubud.tujuan.wisata.spiritual](https://travel.kompas.com/read/2009/11/16/08561531/ubud.tujuan.wisata.spiritual)
- Kholil. 2005. *Rekayasa Model Sistem Dinamik Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Nirlimbah (Zero Waste) Study Kasus di Jakarta Selatan*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor.
- Kaplan, David and Manners, A.A. 2002. *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Krueger, Richard A. 1988. *Focus Group : A Practical Guide for Applied Research*. California: *SAGE Publications*.
- Lauer, Robert. H. 1993. *Perspectives of Social Change*, penerjemah: Alimandan, Rineka Cipata, Jakarta.
- Marpaung, H. 2002. *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Marques. H. 2006. *Seraching for Complementarities Betwen Agriculture and Tourism-The Damaricated Wine-Poducing Regions of Northern Portugal*. *Tourism Economics*. Vol. 12. 147-155.
- Mayor Polak, j.b.a.f. 1979. *Sosiologi suatu buku pengantar ringkas*. Jakarta: Ichtiar Baru.
- Maulana, Addin: *Strategi Pengembangan Wisata Spiritual di Kabupaten Badung, Provinsi Bali* *Jurnal Kepariwisata Indonesia* Vol. 9 No. 2 Juni 2014 ISSN 1907 – 9419 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Merta. I Wayan. 2015. *Partisipasi Masyarakat Dan Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Destinasi Pariwisata Berkualitas*. (Disertasi). Denpasar: Program Pascasarjana, Universitas Udayana.

- Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. 1998. *Strategy Safari: A Guided Tour Through Wilds of Strategy Management*. New York: The Free Press.
- Moelyono, Mauled. 2010. *Menggerakkan Ekonomi Kreatif: Antara Tuntutan dan Kebutuhan*. Jakarta : Radjawali pres.
- Montagu, M.F. A. 1968. *Culture Man's Adaptive*. Dalam *Dimension London*. New York: Oxford.
- Murphy, Peter E. 1988. Community Driven Tourism Planning. *Tourism Management*: 9(2).
- Natori, M. 2001. *A Guide Book for Tourism-Based Community Development*. Yokohama: *Asia Pasific Tourism Exchange Centre*.
- Nort, Douglas C. 1990. *Institution, Industrial Change and Economic Performance*, Ondong: Cambridge University Press.
- Nugraha, Hilman., Budimansyah, Dasim., Nur alia A, Mirna. 2014. *Perubahan Sosial dalam Perkembangan Pariwisata Desa Cibodas Kecamatan Lembang. Bandung: Program Magister Pendidikan Sosiologi, Sekolah Pascasarjana UPI*
- Page, Stephen. (1995). *Urban Tourism*. London and New York: Routledge
- Paul Johnson, Doyle. 1986. *Teori sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta: Pt Gramedia.
- Paramita, A. *Focus Group Discussion (FGD)*. Diakses dari: <http://www.enolsatoe.org/content/view/15/33/>. Sitasi 23 Maret 2009.
- Picard, M. 2006. *Bali Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata*. Jakarta: Kepustakaan Popular Gramedia.
- Pitana, I G. 1999. *Pelangi Pariwisata Bali*. Denpasar: *P.T Bali Post*.
- dan Gayatri, P.G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- 2006. *Kepariwisata Bali dalam Wacana Otonomi Daerah*. Jakarta: Puslitbang Kepariwisata Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata Depbudpar.
- dan Surya, D. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset
- Putra, I Nyoman Darma., dan Pitana, I.G. 2010. *Pariwisata pro-Rakyat: Meretas jalan mengentaskan Kemiskinan di Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata.
- 2015. *Pariwisata Berbasis Masyarakat Model Bali*. Denpasar: Program Studi Magister Kajian Pariwisata Universitas Udayana.

- Poerwadarminta, W.J.S. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Poerwanto, Endy 2015. Karangasem, Destinasi Wisata Spiritual di Bali. <http://bisniswisata.co.id/karangasem-destinasi-wisata-spiritual-di-bali/>
- Polak, Mayor J.B.A.F. 1985. Sosiologi. Jakarta: Ikhtiar Baru
- Pretty, J dan I. Guijt. 1992. "Primary Environmental Care : An Alternative Paradigm for Development Assistance". *Dalam Environment and Urbanization*, Vol 4 No. 1.
- Pretty, J. 1995. Regeneratif Agriculture: Policies and Practice for Sustainability and Self-reliance. London, *Earhscan*.
- Pujaastawa, I.B.G., Wirawan, I.G.P., Adhika, I M. 2005. Pariwisata Terpadu. Alternatif Model Pengembangan Pariwisata Bali Tengah. Denpasar: Universitas Udayana.
- Rahim, F. 2012. Pedoman Pokdarwis. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Rai Utama, I Gusti Bagus. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ranjabar, Jacobus. 2015. Perubahan Sosial: *Teori-Teori Dan Proses Perubahan sosial Serta Teori Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Rao, P. S and Pathy, S.N. 2015. Market Segmentation-Key To Identify Spiritual Tourist. *International Journal of Multidisciplinary Research Review*. Vol. 1. Issue. 1.
- Rasmen Adi, I Nyoman. 2017. Peran Pemerintah, Peran Desa Adat, Dan Modal Sosial Dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan Yang berbasis Masyarakat Di Desa Pengelipuran Kabupaten Bangli. (Disertasi). Denpasar: Program Doktor, Program Studi Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.
- Rejman, K dan Maziarz, P., Kwiatkowski, C, A., Haliniarz, M. 2016. Religious Tourism as a Tourism Product. *World Scientific News* 57.
- Richards, Greg and Derrek Hall. 2000. *Tourism and Sustainable Community Development*. London: Routledge
- Rusyadiana. 201. Aplikasi *Interpretive Structural Modeling* untuk Strategi Pengembangan Wakaf Tunai Di Indonesia.
- Rogers, C. J. 2007. *Secular Spiritual Tourism*. *Central Queensland University* (cited 3 Januari 2008) Available from <http://www.iipt.org/africa2007/PDFs/ChatherineJRogers.pdf>

- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Shanthakumari, R. 2016. Challenges and Opportunities of Spiritual Tourism in India. India: *Maharani Women's Arts, Commerce and Management Collage, Seshadri Road Bengaluru*.
- Sharma, Vinay., Agrawal, Rajat., Chandra, Pramod. 2016. Religious to Spiritual Tourism Transformation Journey of Uttarakhand – A Hill State in India. Proceedings of the International Conference on Tourism, Hospitality and Marketing
- Smith, M dan Chatherine K. 2006. Wellness Tourism. *Tourism Recreation Research* Vol. 31(1), 2006:1-4.
- Suamba, Putu IB. 2015. Yoga Sutra Patanjali. Terjemahan Sansekerta-Indonesia. Universitas Hindu Indonesia: Widya Dharma.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarti dan Argyo, D. 2009. *Pembangunan Pariwisata Berbasis masyarakat*. Surakarta: UNS Press
- Sukadi., Utama., Sanjaya. 2013. Pengembangan Potensi Pariwisata Spiritual Berbasis Masyarakat Lokal Di Bali. ISSN: 2303-2898. Vol. 2.N.1.
- Sukarsa, I M. 1999. Pengantar Pariwisata. Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Timur.
- Sukidi. 2001. *New Age Wisata Spiritual Lintas Agama*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sunaryo, Bambang. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Susanti, HERNY. P. 2009. Pengembangan *Pasraman* Seruling Dewata Sebagai Daya Tarik Wisata Spiritual di Desa Bantas, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan. (Tesis). Denpasar: Program Magister Kajian Pariwisata, Program Pascasarjana, Universitas Udayana.
- Suri, R and Rao, J. 2014. Impact of Spiritual Marketing on Different Segments of Tourism and Their Evaluation of the Site. *Journal of Business and Economic Policy*. Vol 1. No 1.
- Sutarya, I. G., Wardanayasa, I.K. 2017. Strategi Pengembangan Pasraman Hindu Sebagai Pariwisata Spiritual. Penelitian Fundamental. Kementerian Agama RI. Intitut Hindu Dharma Denpasar.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

- Tary, P.I.A. 2007. Tirthayatra atau wisata ke Pura. Tempat Tirthayatra Jadi Bisnis Pariwisata. Denpasar: Raditya Majalah Hindu, Edisi 122 September.
- Todaro, M.P. 1994 Economic Development (5th ed.) New York, London: Longman.
- Tosun, C., 1999. Towards a Typology of Community Participation in The Tourism Development Process. *Anatolia: An International Journal of Tourism and Hospitality Research*, 10 (2), pp. 113-34
- , 2006. Expected Nature of Community Participation in Tourism Development. *Tourism Management*, 27 (3), pp 493-504.
- Timothy, D.J. 1999. Participatory Planning aView of Tourism in Indonesia. *Annals of Tourism Research*. Vol. 26 (2).
- UN-WTO. 2004. *Indicators of Sustainable Development for Tourism Destination: A Guidebook*. Madrid : World Tourism Organization.
- UU RI No. 10 Tahun 2009. *Tentang Kepariwisataan*. Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata. Jakarta.
- Urmila D. 2012. Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Tabanan Bali. (Disertasi). Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- ., Fandeli, C., Baiquni, M. 2013 Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Kabupaten Tabanan, Bali. *Kawistara*. Vol. 3. Pp 117-226.
- Wei, S., Xueyei, X., Yali, W. & Xinggui, W. 2012. Influencing Factor of Community Participation in Tourism Development: A Case Study of Xingwen World Geopark, *Journal of Geography and Regional Planning*, 5 (7), pp.207-11.
- Widyastuti, N. K., Waruwu, D., Suartana, I. K. 2017. Pariwisata Spiritual Daya tRaik Wisata Palsari Bali. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Wijayasa, I W. 2008. " Pengembangan Program Yoga pada Hotel Waka Di Ume Resort and Spa" (tesis). Denpasar : Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Woodly, A. 1993. Tourism and Sustainable Development, The Community perspective. Dalam Nelson G Butler And G Wall., editors. *Tourism and Sustainable Development: Monitoring, Planing, Managing*. Canada: Waterloo Dept of Geography: Univ of Waterloo.

- Wiranata, A.S., dan Suryawardani, I.G.A.O. 2013, Responsibility of Stakeholders In Minimizing Leakage Of Tourism Industry (A Case of Accomodation in Bali, Indonesia). *Doctorate Program in Tourism, Udayana University, Denpasar-Indonesia*. Available from: www.academia.edu.
[www.http://v2.karangasembkab.go.id/index.php/arsip-pariwisata/34/Wisata-Alam](http://v2.karangasembkab.go.id/index.php/arsip-pariwisata/34/Wisata-Alam)
[www.http://longtripmania.org/2018/02/desawisata-keren-di--bali-timur.html](http://longtripmania.org/2018/02/desawisata-keren-di--bali-timur.html)
[www.https://radarbali.jawaposs.com>2017/11/11/26009/potensi-terus-berkembang-dorong-wisata-spiritual-digalakkan](https://radarbali.jawaposs.com>2017/11/11/26009/potensi-terus-berkembang-dorong-wisata-spiritual-digalakkan)
- Yoety, O. A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa .
- 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

PROFIL PENULIS



Dr. Putu Herny Susanti, SE. M.Par. Penulis adalah dosen tetap di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Denpasar sejak tahun 2006 mengampu mata kuliah pengantar pariwisata, bisnis pariwisata, studi kelayakan bisnis dan kewirausahaan. Penulis juga mengajar di Prodi Magister Manajemen Universitas Hindu Indonesia Denpasar. Penulis dilahirkan di Tabanan pada tanggal 20 Maret 1979. Penulis menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Udayana Denpasar pada tahun 2000. Pada tahun 2009 penulis menyelesaikan studi S2 di Prodi Magister Kajian Pariwisata Universitas Udayana Denpasar. Studi S3 pada program Doktor Pariwisata Universitas Udayana diselesaikan pada tahun 2019. Penulis merupakan anggota team penyusun ranperda pengembangan daya tarik wisata spiritual di Kabupaten Karangasem Bali dan Tim Penilai Jabatan Akademik di Lingkungan Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VIII Tahun 2021.

Strategi Pengembangan Pariwisata Spiritual

*Berbasis partisipasi masyarakat dan
pariwista yang berkelanjutan*

Pulau Bali sebagai salah satu daerah tujuan wisata favorit, memiliki keindahan alam yang eksotis, pantainya yang mempesona, dengan segala macam keunikan adat-istiadat, budaya dan kesakralan serta keramah-tamahan penduduknya. Bali tidak memiliki kekayaan alam hasil tambang, hutan dan sebagainya sehingga tidak ada pilihan lain bagi pemerintah dan penduduknya kecuali mengembangkan sektor pariwisata. Tidak terbantahkannya bahwa peran sektor pariwisata di Bali sangat dominan dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat baik dari aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan alamiah.

Sebagai salah satu propinsi di Indonesia yang memiliki potensi alam dan budaya, Bali bertekad mengembangkan pariwisata budaya sebagai salah satu penghasil devisa dan penyediaan tenaga kerja bagi masyarakat. Pembangunan pariwisata selama ini diarahkan pada giant tourism yang bersifat capital intensif, yang berorientasi pada kuantitas dan pertumbuhan yang tinggi. Strategi pembangunan kepariwisataan yang berorientasi pada pertumbuhan ini sangat mengedepankan: perolehan devisa dan pertumbuhan investasi di sektor kepariwisataan yang tinggi.

Dalam buku ini membahas mengenai dasar daya tarik wisata spiritual yang dilanjutkan dengan strategi pengembangan pembangunan pariwisata dan teori-teori pariwisata kemudian potensi desa wisata budakeling dan partisipasi masyarakat, peran pemerintah dan pengusaha lokal dalam pengembangan serta strategi dan program pengembangan



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-6092-55-2



9 786236 092552